

IMPEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. PLN (PERSERO) GARDU INDUK TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Meriana Nurlianti

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Kelurahan Sungai Jering
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Meriananurlianti@gmail.com

Abstract

Thea purpose of this study is to know how the Implementation of Occupational Health and Safety Program in PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan City Kuantan Singing Regency. This research is qualitative research used qualitative descriptive approach. The results of the study concluded that the Implementation of Occupational Health and Safety Program in PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan City Kuantan Singingi Regency. Allready carried out based on the results of observation, data and interviews that were measured by seven indicators which were access, coverage, frequency, bias, service delivery, accountability and suitability of the program with needs. Then it is expected to PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan City Kuantan Singingi Regency can improve programs that haven't full implemented in order to maintain goals zero accident rate can be achieved continuously every year and become an achievement for PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan City Kuantan Singingi Regency.

Keywords : Implementation, Program, Occupational Health and Safety

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana berdasarkan hasil observasi, data dan wawancara yang diukur dengan tujuh indikator yaitu, akses, cakupan, frekuensi, bias, service delivery (ketepatan layanan), akuntabilitas dan kesesuaian program dengan kebutuhan. Maka diharapkan kepada PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat meningkatkan program yang belum terimplementasikan sepenuhnya dilaksanakan agar tujuan mempertahankan angka kecelakaan kerja yang nihil dapat dicapai terus menerus setiap tahunnya dan menjadi prestasi untuk PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata kunci : Impelementasi, Program, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. PENDAHULUAN

Gardu Induk adalah suatu instalasi yang terdiri dari peralatan listrik yang merupakan pusat beban yang diambil dari saluran Transmisi yang secara spesifik berfungsi mentransformasikan tenaga listrik dari tegangan tinggi ke tegangan tinggi lainnya atau dari tegangan tinggi ke tegangan menengah dan pengukuran, pengawasan operasi serta pengaturan dari pengamanan dari sistem tenaga listrik.

PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang ketenagaan listrik yang mulai beroperasi sejak tahun 2007. PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan bagian dari Transmisi yang mendapat daya dari saluran transmisi untuk kemudian menyalurkannya ke daerah beban (industri, kota, dan sebagainya). Oleh sebab itu, PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karena perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan berhak untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karena mereka bekerja pada listrik yang bertegangan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi terdahulu yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah salah satu dari program Keselamatan dan Kesehatan (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi masih ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi aturan memakai alat pelindung diri seperti sandal *safety* ketika berada di dalam gedung PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Karena di dalam gedung PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi juga terdapat aliran arus listrik. Kemudian tidak semua karyawan yang diberikan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara langsung oleh perusahaan. Yang diberikan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara langsung cuma pegawai PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, berbeda dengan *cleaning service* dan *security*. *Cleaning service* dan *security* tidak diberikan bentuk sosialisasi oleh perusahaan, yang mana seharusnya mereka juga perlu diberikan bentuk sosialisasi karena mereka juga bekerja di dalam lingkungan listrik bertegangan tinggi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Implementasi

Menurut Agus dan Ratih (2015: 105) sebagaimana telah disebutkan dalam kerangka logis pengukuran kinerja implementasi suatu kebijakan, indikator utama untuk mengukur kinerja yaitu indikator *output*. Indikator *output* digunakan untuk mengetahui konsekuensi langsung yang dirasakan oleh kelompok sasaran sebagai akibat adanya realisasi kegiatan, aktivitas, pendistribusian dan lain-lain yang dilaksanakan dalam implementasi suatu kebijakan.

1. Indikator *Output*

Indikator *output* digunakan untuk mengetahui konsekuensi langsung yang dirasakan oleh kelompok sasaran sebagai akibat adanya realisasi kegiatan, aktivitas pendistribusian hibah, subsidi dan lain-lain yang dilaksanakan dalam implementasi suatu kebijakan. Secara umum, apabila kebijakan atau program yang ingin dievaluasi tersebut merupakan kebijakan distributif, yaitu kebijakan

yang dimaksudkan untuk membantu anggota masyarakat atau kelompok masyarakat yang kurang beruntung melalui instrumen material seperti pelayanan gratis, subsidi, hibah dan lain-lain, maka berbagai indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas *policy output* adalah sebagai berikut:

a. Akses

Indikator akses digunakan untuk mengetahui bahwa program atau pelayanan yang diberikan mudah dijangkau oleh kelompok sasaran. Selain itu akses juga mengandung pengertian bahwa orang-orang yang bertanggungjawab untuk mengimplementasikan kebijakan atau program mudah dikontak oleh masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kebijakan atau program tersebut apabila mereka membutuhkan informasi atau ingin menyampaikan pengaduan.

b. Bias

Bias merupakan indikator yang digunakan untuk menilai apakah pelayanan yang diberikan oleh implementer bias (menyimpang) kepada kelompok masyarakat yang bukan menjadi sasaran atau kelompok masyarakat yang tidak *eligible* untuk menikmati bantuan, hibah atau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah melalui suatu kebijakan atau program.

c. Service Delivery (Ketepatan Layanan)

Indikator yang digunakan untuk menilai apakah pelayanan yang diberikan dalam implemementasi suatu program dilakukan tepat waktu atau tidak. Indikator ini sangat penting untuk menilai *output* suatu program yang dimiliki sensitivitas terhadap waktu. Artinya keterlambatan dalam implementasi program tersebut akan membawa implikasi kegagalan dalam mencapai tujuan program tersebut.

d. Akuntabilitas

Indikator ini digunakan untuk menilai apakah tindakan para implementer dalam menjalankan tugas mereka untuk menyampaikan keluaran kebijakan kepada kelompok sasaran dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

e. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan

Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah berbagai keluaran kebijakan atau program yang diterima oleh kelompok sasaran memang sesuai dengan kebutuhan mereka atau tidak.

2. Indikator Outcome

Indikator *outcome* yaitu untuk menilai hasil implementasi suatu kebijakan. Dalam berbagai literatur, indikator *outcome* juga disebut sebagai indikator dampak kebijakan (*policy impact*). Hasil atau dampak kebijakan pada dasarnya berkaitan dengan perubahan kondisi karyawan maupun pegawai yang menjadi kelompok sasaran kebijakan ataupun program yang dilaksanakan menuju ke lingkungan kerja yang dikehendaki lebih aman, efektif, efisien dan keselamatan dalam bekerja.

2.2. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Sistem Manajemen K3 (SMK3)

Tujuan dari implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) di lingkungan kerja adalah agar PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat mencapai angka *zero accident* pada saat bekerja sesuai dengan komitmen yang telah diterapkan.

2. Pengawasan Kerja

Kegiatan pengawasan dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Pelatihan Kerja

Pelatihan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawai dibidangnya. Pelatihan diberikan kepada seluruh pegawai. Dari pelatihan ini maka perusahaan akan melakukan sebuah percobaan selanjutnya dilakukan evaluasi atau perbaikan yang akan secara terus menerus dilakukan.

4. Tersedianya Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri yang disediakan yaitu: pakaian dinas, helm, sepatu tahan tegangan (sepatu *safety*), sandal *safety*, sarung tangan, *wearpack*, dan *safety belt*.

5. Sosialisasi K3

Mengadakan pertemuan rutin yang membahas tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta sosialisasi antara seluruh pegawai dan pimpinan. Mengadakan sosialisasi bahaya terhadap jaringan, merupakan sosialisasi kepada masyarakat pada umumnya akan bahayanya penebangan liar yang berpotensi mengenai jaringan kabel listrik.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (dalam Trijono, 2015: 17) bahwa penelitian kualitatif yakni proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan atau kemasyarakatan, yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan holistik menurut pandangan yang rinci dari informan, serta dilaksanakan di tengah seting ilmiah. Kemudian tingkat eksplanasi atau penjelasannya dalam bentuk deskriptif yang sebelumnya sudah melakukan pengukuran yang lengkap dan akurat dari suatu situasi dalam implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

| No | Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Kategori Penilaian |
|----|--|--------------------|
| 1 | Sistem Manajemen K3 (SMK3) | Terlaksana |
| 2 | Pengawasan Kerja | Terlaksana |
| 3 | Pelatihan Kerja | Terlaksana |
| 4 | Tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) | Terlaksana |
| 5 | Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Cukup Terlaksana |

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2019

Dari tabel rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam Implementasi Program Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk kategori penilaian terlaksana dengan jumlah program yang terlaksana sebanyak 4 program dan jumlah program yang cukup terlaksana terdapat 1 program. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019 sudah terlaksana.

Kemudian untuk mengetahui pengukuran kinerja indikator dalam Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Pengukuran Kinerja Indikator Dalam Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

| No | Indikator | Kategori Penilaian |
|----|---|--------------------|
| 1 | Akses | Terlaksana |
| 2 | Bias | Terlaksana |
| 3 | <i>Service Delivery</i> (Ketepatan Layanan) | Terlaksana |
| 4 | Akuntabilitas | Cukup Terlaksana |
| 5 | Kesesuaian Program dengan Kebutuhan | Terlaksana |

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2019

Dari tabel rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa indikator pengukuran kinerja program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk kategori penilaian terlaksana terdapat 4 indikator yang terlaksana dan kategori penilaian cukup terlaksana terdapat 1 indikator yang cukup terlaksana. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana berdasarkan hasil observasi, data dan wawancara yang diukur dengan tujuh indikator yaitu, akses, cakupan, frekuensi, bias, *service delivery* (ketepatan layanan), akuntabilitas dan kesesuaian program dengan kebutuhan. Maka diharapkan kepada PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dapat meningkatkan program yang belum terimplementasikan sepenuhnya agar tujuan mempertahankan angka kecelakaan kerja yang nihil atau *zero accident* dapat dicapai terus menerus setiap tahunnya dan menjadi prestasi untuk PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan adalah sudah terlaksana berdasarkan hasil observasi, data dan wawancara yang diukur dengan tujuh indikator yaitu, akses, cakupan, frekuensi, bias, *service delivery* (ketepatan layanan), akuntabilitas dan kesesuaian program dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang menjadi motivator untuk bisa menjadi orang besar.
3. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Administasi Negara yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
4. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan menularkan pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan dorongan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
7. Seluruh Staff, karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu penulis yang berhubungan dengan penyelesaian penulisan ini.
8. Secara khusus penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Papa tercinta Surip yang penulis banggakan dan Mama tercinta Nurmi Hayati, Alm. Bapak tercinta Kasmin dan Mamak tercinta Ngatmi yang kepada keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun secara materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan nasehat dan saran yang diberikan adalah salah satu yang menolong dan membuat penulis tersadar untuk selalu berusaha lebih baik dalam mengerjakan penulisan ini.
9. Ucapan terima kasih penulis kepada seluruh pegawai Gardu Induk Teluk Kuantan yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di Gardu Induk Teluk Kuantan dan memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam melengkapi penulisan yang penulis buat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andri Feriyyanto & Endang Shyta Triana. (2015). *“Pengantar Manajemen (3 IN 1) Untuk Mahasiswa dan Umum”*. Kebumen: MEDIATERA
- Anwar P. Mangkunegara. (2016). *“Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Badrudin. (2012). *“Dasar-Dasar Manajemen”*. Bandung: Alfabeta CV

- Basir Barthos. (2009). *“Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Suatu Makro”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buntarto, dkk. (2015). *“Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri”*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU
- Cecep Dani Sucipto. (2014). *“Keselamatan dan Kesehatan Kerja”*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Deddy Mulyadi. (2016). *“Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik”*. Bandung: Alfabeta
- Dwiyanto Indiahono. (2009). *“Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis”*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti. (2015). *“Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia”*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Harbani Pasolong. (2012). *“Metode Penelitian Administrasi Publik”*. Bandung: Alfabeta CV
- Hayat. (2017). *“Manajemen Pelayanan Publik”*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Hessel Nogi S. Tangkilisan. (2004). *“Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah”*. Yogyakarta: Lukman Offset Yogyakarta
- Inu Kencana Syafie & Welasari. (2015). *“Ilmu Administrasi”*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Inu Kencana Syafie. (2014). *“Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)”*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Malayu S.P. Hasibuan. (2010). *“Organisasi dan Motivasi Dasar dan Peningkatan Produktivitas”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marwansah. (2014). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Bandung; Alfabeta
- Riant Nugroho. (2014). *“Public Policy”*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sondang P. Siagian. (2016). *“Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D”*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)”*. Bandung: Alfabeta

Suroyo. (2016). *“Kedisiplinan yang Berdampak Pada Produktivitas Kerja Karyawan”*. Dalam Jurnal Parameter. Volume 2, No. 001ITB Desember 2016.

Wibowo. (2017). *“Manajemen Kinerja”*. Depok: Rajawali Pers.

Wilson Bangun. (2012). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Bandung: Erlangga

Dokumentasi

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)

PT.PLN (Persero) Pelayanan dan Pusat Pengatur Beban Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Padang. (2017). *“Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2017”*. Padang: PT. PLN (Persero) UPT Padang.

SOP Tanggap Darurat PT. PLN (Pesero) Gardu Induk Teluk Kuantan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja